

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Faridah, berikut adalah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah.

5.1.1 Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Pemberian Kegiatan *Monoprint*

Analisis data *Pre-Test* menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah 7,33, yang jika dipresentasikan menjadi 7%. Skor tertinggi adalah 9, sedangkan skor terendah adalah 6. Persentase untuk kategori hasil belajar bertaraf rendah adalah 40%. Ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan motorik halus anak-anak tergolong rendah, sehingga perlunya *treatment* berupa kegiatan *monoprint*.

5.1.2 Kemampuan Motorik Halus Anak Sesudah Pemberian Kegiatan *Monoprint*

Setelah kegiatan *monoprint*, rata-rata skor meningkat menjadi 9,93, dengan persentase 10%. Skor tertinggi adalah 12, dan skor terendah adalah 7. Persentase kategori hasil belajar yang berada pada taraf sangat tinggi adalah 47%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan *monoprint* berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus anak setelah *treatment*.

5.1.3 Pengaruh *Monoprint* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Perbandingan antara hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Persentase skor *Pre-Test* adalah 7%, sementara *Post-Test* mencapai 10%, yang menunjukkan peningkatan sebesar 3%. Ini menandakan adanya efek positif dari *treatment monoprint*. Pada kategori hasil belajar, persentase anak-anak yang berada pada taraf tinggi meningkat dari 40% (*Pre-Test*) menjadi 47% (*Post-Test*).

Skor rata-rata N-Gain adalah 0,62, yang menunjukkan peningkatan sedang dalam kemampuan motorik halus di antara semua sampel setelah *treatment*. Meskipun beberapa sampel menunjukkan peningkatan yang rendah, rata-rata N-

Gain mengindikasikan bahwa perlakuan secara keseluruhan berhasil mendorong perbaikan yang signifikan pada kemampuan motorik halus anak.

Hasil uji Wilcoxon dengan nilai 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata skor *Pre-Test* dan *Post-Test*. Ini memberikan bukti kuat bahwa efek antara kedua kelompok tersebut bukanlah kebetulan dan memiliki relevansi statistik yang signifikan. Kesimpulannya, hasil penelitian ini mendukung bahwa kegiatan *monoprint* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Faridah.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan *monoprint* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Aktivitas ini dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pendidikan anak usia dini, terutama untuk memperkaya keterampilan motorik halus. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua disarankan untuk mempertimbangkan integrasi kegiatan *monoprint* dalam program pembelajaran anak. Dengan cara ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus mereka melalui metode yang kreatif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan keterampilan lain serta meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar mereka. Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki keterampilan motorik halus, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri secara artistik dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan peneliti pada proses penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk mendukung inovasi dalam metode dan media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan adalah kegiatan *monoprint*. Dukungan sekolah dalam mengimplementasikan metode ini dapat memperkaya pengalaman

belajar anak-anak dan mendorong perkembangan motorik halus mereka secara efektif.

5.1.2 Bagi Guru

Diharapkan para guru dapat menganggap kegiatan *monoprint* sebagai metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kreatif, guru dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Kegiatan *monoprint*, yang menggabungkan aspek seni dengan keterampilan motorik, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan praktis bagi anak-anak.

5.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan *monoprint*. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan dan memperkaya kegiatan *monoprint*

dengan variasi yang lebih menarik dan sesuai dengan minat anak-anak. Peneliti di masa depan sebaiknya mengeksplorasi berbagai elemen kreatif dan adaptasi kegiatan untuk lebih memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan mendalam pada perkembangan motorik halus.